

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) karena semua data yang diperoleh, dicari dan ditetapkan di lapangan. Dengan kata lain, peneliti mendatangi langsung SLB Negeri 2 Banjarmasin untuk mengumpulkan data penanaman nilai akhlak pada anak tunarungu.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menyusun penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan. Data tersebut tidak menggunakan angka tetapi gambar yang ingin diteliti yang mana data tersebut diperoleh dari seseorang atau perilaku yang diamati oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisa dengan metode kualitatif.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di SLB Negeri 2 Banjarmasin yang berada di Jl. No Dharma Praja 56, Pemurus Luar, Selatan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan. Sekolah Luar Biasa ini terletak di pusat kota.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 14.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memberikan informasi atau informan tentang keadaan dan latar belakang penelitian. Menjadi subjek penelitian adalah guru PAI, wali kelas, orangtua dan siswa tunarungu di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah siswa tunarungu tingkat SMP di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan faktor-faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai nilai akhlak tersebut menjadi fokus penelitian ini.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data pokok

- 1) Data yang berhubungan dengan penanaman nilai nilai akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan pada anak berkebutuhan khusus penyandang tunarungu di SLB 2 Banjarmasin.
- 2) Data yang berhubungan faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai akhlak pada siswa tunarungu yang bersekolah di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

##### b. Data penunjang

Untuk melengkapi data utama, data pendukung meliputi:

- 1) Gambaran lokasi penelitian serta sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- 2) Tujuan SLB Negeri 2 Banjarmasin dan visinya
- 3) Informasi tentang siswa, staf, dan guru SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- 4) Prasarana dan Sarana di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

- a. Sumber informan utama di SLB Negeri 2 Banjarmasin, yang meliputi siswa tunarungu, wali kelas, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Informan tambahan, antara lain orangtua, pengurus SLB Negeri 2 Banjarmasin dan kepala sekolah.
- c. Catatan atau arsip yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati apa yang sedang terjadi.<sup>2</sup> Dengan kata lain, observasi adalah metode pengumpulan data (informasi) melalui observasi sistematis dan pencatatan fenomena yang

---

<sup>2</sup>Nana Syahid Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 220.

sering terjadi di lapangan.<sup>3</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk mendapatkan data berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

Peneliti mengamati atau mengobservasi penanaman nilai-nilai akhlak. Untuk memperoleh data-data yang akurat, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu SLB Negeri 2 Banjarmasin

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pertemuan dengan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna seputar topik tertentu.<sup>4</sup> Dalam sebuah wawancara, penjawab dan peneliti melakukan proses tanya jawab. Biasanya dalam proses wawancara ini, penanya akan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

Setelah itu, penanya atau peneliti membuat ringkasan tanya jawab agar dapat dipahami secara garis besarnya.

## 3. Dokumentasi

Teknik berikutnya dalam penelitian adalah dokumentasi yang berarti pengambilan data yang diperoleh dalam bentuk dokumen untuk keperluan penelitian. Biasanya yang dapat dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi adalah data sekunder. Data primer dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi. Dokumen yang dapat didokumentasikan seperti foto, video, catatan, sejarah, dan

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 114.

<sup>4</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 173.

lainnyasekolah, struktur, sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa, serta visi misi SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Tabel 3.1: Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Matriks Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok , Meliputi : a. Data yang berhubungan dengan penanaman nilai-nilai akhlak pada anak tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai akhlak pada anak tunarungu di SLB 2 Banjaramsin	Informan Utama  Informan Utama	Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.  Observasi, dan Wawancara.
2.	Data Sekunder : a. Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat b. Visi dan Misi c. Data yang berkenaan dengan keadaan/jumlah guru-guru, staf dan peserta didik d. Sarana dan Prasarana	a. Dokumen  b. Dokumen c. Informan  d. Dokumen	Dokumentasi  Dokumentasi Dokumentasi  Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Bergantung pada pendekatan yang diambil, proses pemrosesan dan analisis data dijelaskan dalam metode pemrosesan data. Metode pengolahan data dilakukan dengan mendeskripsikan data dalam kalimat yang teratur, runtut, logis,

tidak tumpang tindih, dan efektif untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi data karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

## 2. Analisis Data

Proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan laporan, dan dokumentasi disebut analisis data dalam penelitian kualitatif. Ini melibatkan pengorganisasian data menjadi sintetik, menyusunnya menjadi pola, dan memilih mana yang penting. akan dipelajari, dan untuk memudahkan Anda dan orang lain untuk memahaminya, buatlah kesimpulan. Dalam penelitian ini, ada tiga jenis kegiatan analisis data kualitatif: reduksi data, display data, dan verifikasi.

- a. Reduksi data, lebih khusus, adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Ambil item-item penting agar peneliti dapat mengumpulkan data dengan lebih mudah.<sup>5</sup>
- b. Penyajian data adalah pengumpulan data secara sistematis untuk tujuan menarik kesimpulan dan menyajikan temuan penelitian dalam penelitian ini sebagai kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Verifikasi data: Memeriksa ulang kelengkapan mengungkapkan informasi baru tentang subjek penelitian. Selain itu, dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan.

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 91.